

NAMA :
 NO PESERTA : KELAS :

WORKSHEET KONSELING KELOMPOK

PETUNJUK :

1. Pahami deskripsi kasus yang dibahas dalam sebuah konseling kelompok berikut ini.
2. Kerjakan tugas di lembar worksheet yang disediakan.

DESKRIPSI KASUS

Masalah menurunnya kedisiplinan siswa

Seorang guru BK di SMA Teladan Yogyakarta menemukan permasalahan yang dominan di sekolahnya. Permasalahan menurunnya kedisiplinan siswa membuat guru BK merasa resah. Beberapa siswa kelas XI.3 paling sering membolos, berpenampilan tidak rapi, dan datang terlambat. Berdasarkan hasil presensi dan data-data dari guru piket terdapat lima siswa yang paling tidak disiplin. Mereka antara lain: Agus, Santo, Dody, Nina, dan Rio.

Agus, Santo, dan Rio merupakan siswa yang paling sering membolos. Dody berpenampilan tidak rapi setiap kali masuk sekolah, baju seragamnya tidak pernah dimasukkan, tidak memakai atribut sekolah dan kelengkapan lainnya, seperti ikat pinggang dan kaos kaki. Sementara itu, menurut guru piket dan guru di kelas hampir setiap pagi Nina terlambat masuk kelas.

Beberapa guru berusaha memberikan teguran namun belum ada perubahan perilaku. Oleh karena itu, guru BK menempuh langkah untuk melakukan konseling kelompok dengan memberikan surat panggilan kepada kelima siswa tersebut.

TUGAS-TUGAS :

1. Jelaskan langkah-langkah yang ditempuh dalam melaksanakan konseling kelompok berdasarkan deskripsi kasus diatas.
2. Buatlah skenario konseling kelompok berdasarkan deskripsi kasus dengan format sebagai berikut.

Contoh format skenario konseling kelompok:

No.	Konselor/Konseli-konseli dalam konseling kelompok	Percakapan Konseling Kelompok	Keterampilan Konseling Kelompok
1.	Agus, Santo, Dody, Nina, dan Rio	Selamat siang Bu...	
2.	Konselor	Selamat Siang Agus, Santo, Dody, Nina, Rio Silahkan masuk ... Dan seterusnya.	Attending
3.			

NAMA :
 NO PESERTA : KELAS :

**PENILAIAN WORKSHOP
 MATAPELATIHAN KONSELING KELOMPOK**

Nama Peserta : _____
 Nomor : _____
 Kelas : _____

No	Aspek-aspek Penilaian	Maksimal Nilai	Nilai
1	Ketepatan langkah-langkah konseling kelompok dengan kasus	30	
2	Kesesuaian skenario konseling kelompok dengan kasus	20	
3	Kesesuaian percakapan konseling kelompok dengan keterampilan konseling kelompok	20	
4	Ketepatan respon konselor terhadap pernyataan masing-masing konseli	20	
5	Ketepatan sistematika dan alur cerita kasus (logika kasus)	10	
Total Nilai			

Yogyakarta, 2012
 Penilai/Instruktur

(.....)
 NIA.